BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perbankan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis dan interprestasi keuangan mengkatagorikan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan perbankan. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian perbankan. Pada Efektivitas dan efisiensi suatu perbankan dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan perbankan dalam memperoleh profitabilitas dan aktivitas dalam perbankan. Penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Kelangsungan dan peningkatan usaha maka perbankan perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan perbankan yang bersangkutan.

Informasi yang tersaji harus dianalisis dan diinterprestasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen perbankan. Manajemen dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis yang bersifat

fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyeluruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Ada beberapa cara untuk menilai kondisi kesehatan perbankan dengan menggunakan analisis kinerja keuangan, namun dalam hal ini penulis hanya menggunakan analisis rasio aktivitas dan rasio profitabilitas serta analisis regresi linier berganda. Penulis menganggap hasil dari kedua rasio tersebut penting bagi perbankan, karena menyangkut kelangsungan hidup perbankan. Penilaian prestasi perbankan bagi pihak manajemen, khususnya untuk mengukur profitabilitas perbankan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui tingkat efisiensi perbankan. Tingginya profitabilitas perbankan lebih penting dibanding laba maksimal yang dicapai perbankan pada setiap periode akuntansi, karena dengan profitabilitas sebagai alat ukur, kita dapat mengetahui sampai sejauh mana kemampuan perbankan untuk menghasilkan laba yang maksimal dibandingkan dengan modal yang digunakan oleh perbankan. Pemimpin perbankan dituntut agar mampu mengelola manajemen perbankan dengan baik agar dapat mencapai tingkat efisiensi yang optimal dari penggunaan modalnya.

Pengelolaan perputaran aktiva, di mana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perbankan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan perbankan melalui penjualannya. Komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai oleh perbankan.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan yaitu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta

menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perbankan. Penilaian atas efisiensi operasi sebagian besar dilakukan berdasarkan analisa atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca maupun laporan laba rugi. Pengukuran kinerja perbankan, bahwa tujuan perbankan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektifitas operasi perbankan dalam mencapai tujuan. Kinerja keuangan suatu perbankan akan memberikan kontribusi kepada pemilik perbankan tersebut. Kinerja keuangan perbankan yang buruk akan memberikan kontribusi yang kecil kepada pemiliki dan bisa saja akan membebani pemilik.

PT. BPR Kartasura Saribumi Kartasura sebagai salah satu Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sampai sekarang masih tetap bertahan dalam dunia perbankan di Indonesia. Adapun keberadaan PT. BPR Kartasura Saribumi adalah untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memenuhi kebutuhan dana masyarakat dengan prosedur yang lebih mudah. Ketentuan-ketentuan yang dilandasi oleh kewenangan untuk mengatur perbankan perbankan khususnya PT. BPR Kartasura Saribumi dimaksudkan untuk memberikan pedoman kepada bank bagaimana melaksanakan kegiatan bank atas dasar azas-azas perbankan yang sehat, sehingga bank mampu beroperasi secara lebih profesional dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian mengambil judul: “PENGARUH ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA PERBANKAN PADA PT. BPR. KARTASURA SARIBUMI”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka masalah yang akan dibahas adalah Apakah analisis rasio keuangan yang ada di perbankan mempunyai pengaruh terhadap kinerja pada PT. BPR. Kartasura Saribumi?

C. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara analisis ratio keuangan yang ada di perbankan terhadap kinerja perbankan pada PT. BPR. Kartasura Saribumi.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Manfaat operasional. Dengan pemahaman atas konsep dan uji empiris, penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat bagi para praktisi (investor, kreditor, direktur, dewan komisaris, karyawan, nasabah, pemegang saham, akuntan) dalam mendapatkan informasi mengenai keandalan analisis rasio keuangan sebagai alat untuk menilai kinerja perbankan dan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh ratio keuangan terhadap kinerja perbankan.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi, dengan masih terdapatnya penelitian-penelitian yang dilakukan terdahulu yang menghasilkan bukti-bukti yang kontroversial.
3. Penelitian ini diharapkan pula dapat menambah wawasan dari para pembuat kebijakan yang memungkinkan dapat menilai lebih proporsional dan lebih objektif pada setiap penyajian laporan keuangan bank dan analisis ratio keuangan dalam menilai kinerja perbankan.